



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN KINERJATA. 2015
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENGKAJIAN KEBIJAKAN IKLIM DAN MUTU INDUSTRI
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

2016

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) merupakan uraian tentang kinerja BBLM dalam arti keberhasilan dan/atau kegagalan pencapaian sasaran dan tujuan BBLM yang berlangsung selama satu tahun anggaran mulai Januari sampai dengan Desember 2015. Laporan ini meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, dan misi serta visi sebagaimana yang telah ditetapkan. Kegiatan BBLM dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang dibiayai oleh anggaran DIPA 2015 meliputi kegiatan penelitian, kajian, dan rekayasa; layanan jasa teknik; pengembangan kelembagaan balai besar/baristand industri; dokumen perencanaan/penganggaran/pelaporan/monitoring dan evaluasi; layanan perkantoran; perangkat pengolah data dan komunikasi; peralatan dan fasilitas perkantoran; dan gedung/bangunan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai tugas pokok dan fungsi serta visi dan misi BBLM yang didasari oleh kebijakan program BBLM yang tidak lepas dari fokus sasaran pembangunan sektor industri jangka pendek/menengah serta kebijakan pembangunan industri.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) untuk penentuan kebijakan pembangunan industri pada tahun yang akan datang dan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Bandung, Januari 2016
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin

Eddy Siswanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
B. Peran Strategis Organisasi	2
C. Struktur Organisasi.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
A. Rencana Strategis Organisasi	5
B. Rencana Kinerja	7
C. Rencana Anggaran	8
D. Dokumen Penetapan Kinerja (Perjanjian Kinerja).....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
1. Capaian Kinerja Organisasi	16
2. Realisasi Anggaran.....	32
BAB IV PENUTUP	39

LAMPIRAN

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) merupakan pertanggungjawaban kinerja BBLM selama tahun anggaran 2015. Tujuan yang dicapai dalam kegiatan secara garis besar sesuai dengan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis, yaitu meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi maju (*advanced technology*) logam dan mesin dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing industri, meningkatkan layanan teknis teknologis dan fokus pada pemecahan masalah yang dihadapi sektor industri, mengembangkan dan menumbuhkan industry logam dan mesin.

Dalam realisasi sasaran pengembangan industri ditujukan untuk membantu dalam mengatasi permasalahan teknik yang dihadapi oleh dunia industri guna merealisasikan pembinaan industri melalui kegiatan konsultasi dan supervisi.

Realisasi anggaran untuk TA 2015 sebesar Rp 26.136.825.000,- (88,86%) dari pagu anggaran TA. 2015 sebesar Rp. 29.413.136.000. Sedangkan untuk realisasi anggaran TA 2014 sebesar Rp 22.022.795.129,- (95,68%) dari pagu anggaran TA. 2014 sebesar Rp. 23.016.758.000,-. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penyerapan anggaran mengalami penurunan sebesar 6,82%.

Peningkatan JPT secara kuantitatif ditinjau dari besarnya penerimaan JPT tahun 2015 mencapai Rp 3.061.017.000, yang jika dibandingkan dengan penerimaan tahun 2013 sebesar Rp 3.939.394.737 mengalami penurunan sebesar Rp878.377.737 atau sebesar 22,3%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan surat keputusan Menteri Perindustrian No. 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBLM, tugas pokok BBLM adalah melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesian melalui kegiatan penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut BBLM menyelenggarakan fungsi:

- a. Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi.
- c. Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesian dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan.
- d. Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi.
- e. Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut diatas, organisasi BBLM mempunyai satu bagian dan tiga bidang yang secara rinci sebagai berikut:

- a. Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
 - 1) Subbagian Program dan Pelaporan
 - 2) Subbagian Keuangan
 - 3) Subbagian Kepegawaian
 - 4) Subbagian Umum

- b. Bidang Kerjasama dan Pengembangan Jasa Teknik, terdiri dari 3 seksi:
 - 1) Seksi Pemasaran dan Kerjasama
 - 2) Seksi Pelatihan
 - 3) Seksi Informasi
- c. Bidang Penelitian dan Pengembangan, terdiri dari:
 - 1) Seksi Perancangan Keteknikan
 - 2) Seksi Pengecoran Logam dan Perlakuan Panas
 - 3) Seksi Pemesinan dan Pengelasan
- d. Bidang Penilaian Kesesuaian, terdiri dari:
 - 1) Seksi Kalibrasi
 - 2) Seksi Pengujian
 - 3) Seksi Sertifikasi

B. Peran Strategis Organisasi

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Perindustrian no. 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006, BBLM beralih status menjadi suatu unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (saat ini menjadi Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri). Organisasi BBLM yang semula berorientasi pada pemberian pelayanan teknik dan teknologi kepada industri logam dan mesin serta sektor industri pengguna lainnya, kini lebih diarahkan kepada pelaksanaan penelitian dan pengembangan untuk sub-sektor logam dan mesin.

Peran dan fungsi BBLM dalam pembangunan lintas sektor antara lain:

- a. menumbuhkembangkan industri logam, khususnya IKM
- b. menerapkan proses perekayasaan ulang dan pembuatan prototip, serta menyebarluaskan kemampuan tersebut ke industri pengguna
- c. menyebarluaskan teknologi material, produk dan proses
- d. melayani IKM logam dan mesin dalam meningkatkan kemampuan teknik dan manajerial sehingga dapat bersaing di pasar global

Perubahan struktur organisasi pada tahun 2006 mengakibatkan BBLM kembali menjadi salah satu unit pelaksana teknis dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan

Industri (saat ini menjadi Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri). Perubahan yang terjadi berpengaruh terhadap aktivitas kinerja BBLM, antara lain:

a. Pemasaran

Pada bidang pemasaran, dengan adanya reorganisasi sejak bulan Juni 2006 melalui SK Menteri Perindustrian no. 44/M-IND/PER/6/2006, bagian pemasaran difokuskan pada salah satu seksi yang berada di bawah bidang Kerjasama dan Pengembangan Jasa Teknik.

b. Pelayanan kepada Pengguna Jasa BBLM

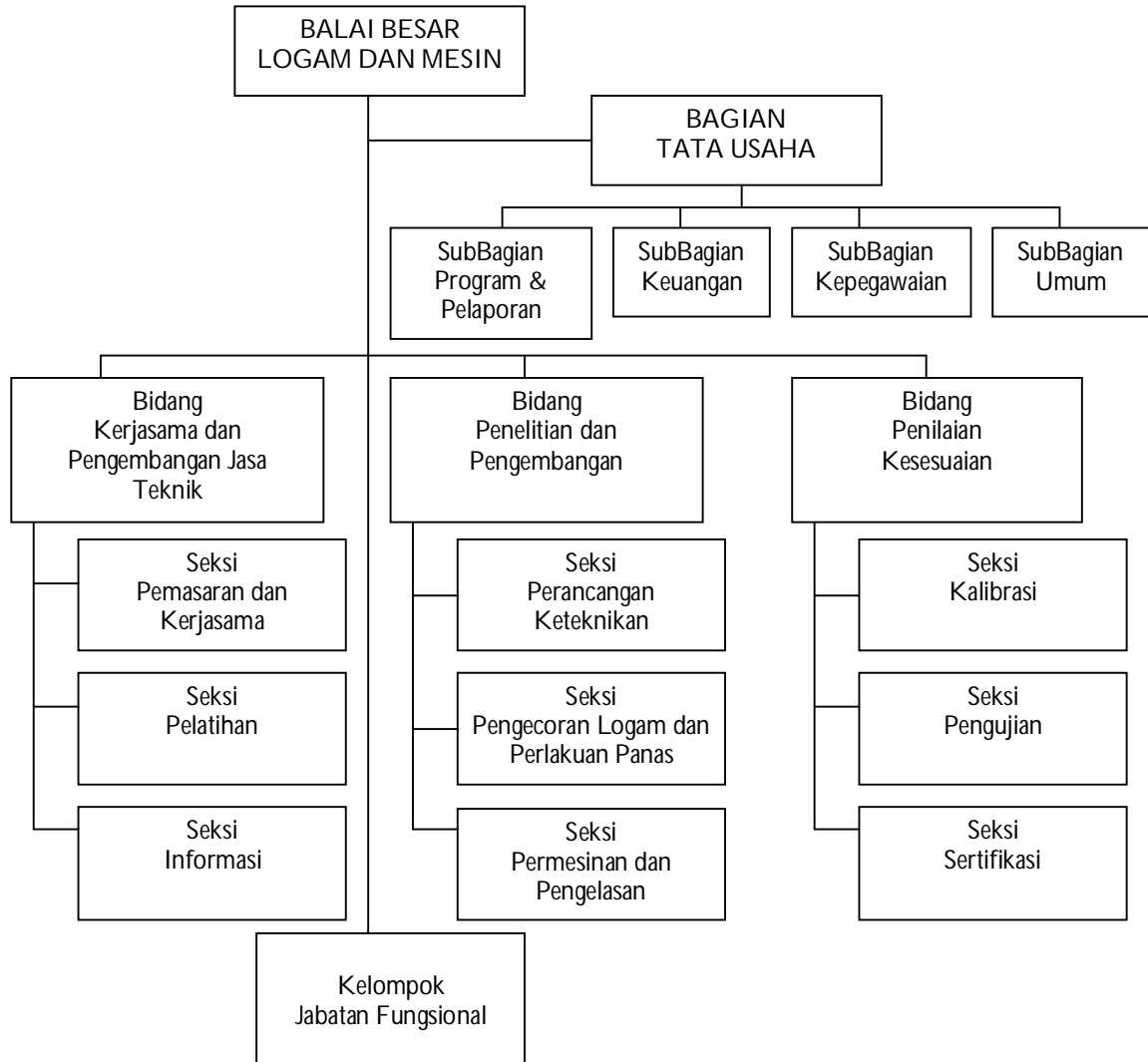
Kondisi sarana dan prasarana kerja yang kurang optimal (peralatan yang rusak dan kekurangan peralatan/mesin) merupakan hambatan dalam memberikan pelayanan yang tepat waktu. Sejak tahun 2007 telah dilakukan renovasi sarana dan fasilitas kerja serta perawatan mesin dan peralatan, antara lain: dapur induksi untuk pengecoran logam yang merupakan proses hulu dalam rangka mendukung litbang dan pelayanan teknik, mesin pegard, CNC 5 Axis dan mesin *heat treatment*.

c. Sumber Daya Manusia

Kelemahan dari segi SDM antara lain jumlah tenaga teknisi masih kurang bila dibandingkan dengan tugas dan lingkup yang ditangani BBLM serta terbatasnya jumlah tenaga peneliti. Disamping itu, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat, BBLM dituntut untuk segera menguasai teknologi baru dan menyebarkanluaskannya kepada para pelaku industri di bidang logam dan mesin terutama industri kecil menengah. Langkah yang telah diambil untuk meningkatkan kapabilitas SDM antara lain dengan dibuatnya program kegiatan peningkatan kemampuan teknologi industri dan standardisasi dengan melatih SDM BBLM secara *outsourcing*.

Selama lebih dari 30 tahun BBLM aktif dalam kegiatan penelitian dan pengembangan yang didedikasikan untuk kepentingan industri kecil menengah. Kini BBLM dipersiapkan untuk lebih profesional dalam menghasilkan pendapatan untuk kemandirian lembaga dan kesejahteraan karyawan.

C. Struktur Organisasi



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Organisasi

Sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2015 – 2019, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis Balai Besar Logam dan Mesin yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran.

Pernyataan Visi

Visi Balai Besar Logam dan Mesin adalah: *“sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang desain proses dan produk engineering yang mampu memberikan solusi kepada industri logam dan mesin”*.

Dalam visi tersebut mengandung arti bahwa BBLM akan menjadi lembaga yang mampu memberikan pelayanan yang professional, didukung oleh penelitian dan pengembangan di bidang design proses dan produk engineering sehingga mampu memberikan solusi berbagai permasalahan industry logam dan mesin di Indonesia. Terkemuka berarti BBLM semakin berkembang maju dan mandiri serta menghasilkan inovasi-inovasi baru di bidang teknologi industri logam dan mesin melalui pengembangan jejaring (*network*). Keunggulan di bidang design produk dan proses engineering yang dikembangkan dan dikuasai menjadi ciri keunggulan teknologi yang dimiliki BBLM dan diharapkan dapat tercapai pada tahun 2025.

Pernyataan Misi

Guna mencapai visi tersebut, BBLM harus menjelaskan peranan serta kegiatan pokoknya yang dapat menunjang visinya dalam bentuk rumusan misi:

- a. Melakukan litbang desain produk material, proses, dan kepastian mutu di bidang logam dan mesin.
- b. Pengembangan norma, standar lingkup industry logam dan mesin serta mendukung kebijakan Kementerian Perindustrian.

- c. Memberikan pelayanan teknis di bidang desain produk, pengembangan proses, konsultasi dan supervise, penilaian kesesuaian, sertifikasi produk dan personil, system manajemen mutu, pengembangan kompetensi SDM di bidang industri logam dan mesin.

Tujuan dan Sasaran Organisasi

Tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu tahun 2015-2019 sesuai dengan Kebijakan Industri Nasional (KIN) sesuai PP. No. 28 tahun 2008, RPJMN 2015-2019, Undang-undang No.3 Tahun 2014 tentang Perindustrian adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi maju (*Advanced technology*) logam dan mesin dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing industri
- b. Meningkatkan layanan teknis teknologis dan focus pada pemecahan masalah yang dihadapi sektor industri.
- c. Mengembangkan dan menumbuhkan industri logam dan mesin

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran strategis pemangku kepentingan
 - 1. Meningkatnya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi.
 - 2. Tumbuhnya jasa layanan kepada industri.
 - 3. Tumbuhnya industri logam dan mesin
- b. Sasaran strategis perspektif proses internal
 - 1. Meningkatnya kualitas layanan publik kepada industri
 - 2. Terlaksananya pengembangan industri melalui kerjasama litbang dengan instansi pendidikan, industry atau lembaga riset baik dalam maupun luar negeri
 - 3. Tepatnya waktu implementasi litbang
- c. Sasaran strategis perspektif pembelajaran organisasi
 - 1. SDM aparatur yang kompeten
 - 2. Tatalaksana yang efektif dan efisien
 - 3. Sistem informasi yang handal
 - 4. Sistem perencanaan dan penganggaran yang berkualitas
 - 5. Sistem tata kelola keuangan dan BMN yang transparan dan akuntabel
 - 6. Sistem pelaporan yang handal

B. Rencana Kinerja

Untuk mengukur keberhasilan rencana strategis tahun 2015, perlu ditetapkan tujuan dan indikator serta target sebagai dasar penilaian pelaksanaan dari program dan kegiatan.

Rincian program dan kegiatan BLM yang dilaksanakan pada tahun 2015 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Rencana Kinerja Tahun 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder (S)			
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan	Penelitian
		Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan	Penelitian
Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T)			
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	Kerjasama
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	Karya Ilmiah
4	Meningkatnya usulan penerapan SNI	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	Persentase (%)
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah Orang	Orang
		Jumlah sampel	Sampel
		Jumlah Desain/Prototip	Desain/ Prototip
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	Perusahaan
		Nilai (Rp.) JPT	Rupiah (95 % target PNBPN 2015)
6	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	Alat

		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	Lingkup
Sasaran Strategis Satker			
7	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	Sistem
8	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks
9	Tercapainya tata kelola organisasi yang optimal	Tingkat persetujuan rencana kegiatan (tidak ada dana non alokasi)	persen
		Tingkat kualitas laporan keuangan	LK audited BPK
		Terlaksananya program penghapusan BMN	kali

C. Rencana Anggaran

Di tahun 2015, BBLM mendapat alokasi dana sebesar Rp 23.051.665.00,00 mencakup pengeluaran untuk output: Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri sebesar Rp 647.134.000,00; Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri sebesar Rp 290.000.000,00; Layanan Jasa Teknik sebesar Rp 2.531.510.000,00; Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri sebesar Rp 1.243.150.000,00; Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi sebesar Rp 282.512.000,00; Layanan Perkantoran sebesar Rp 17.055.617.000,00; Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi sebesar Rp 92.637.000,00; Peralatan dan Fasilitas Perkantoran sebesar Rp 909.105.000,00.

Adapun rincian rencana anggaran kegiatan TA 2015 dalam rangka mencapai sasaran kinerja BBLM adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Rencana Anggaran TA 2015

No	URAIAN	Anggaran (Rp)
1	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	647.134.000
A	Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang Untuk Aplikasi Permanen Magnet	260.428.000
B	Reverse Engineering Produk Track Link Tank Untuk Kemandirian Pertahanan Nasional	149.230.000
C	Riset Motor Induksi Sebagai Generator Untuk Mendukung Pembangkit Listrik Skala Kecil	86.220.000
D	Analisa SNI 1049:2008 Sepeda- Syarat Keselamatan	84.476.000
E	Pengembangan Proses Metal Injection Molding Untuk Komponen Otomotif	66.780.000
2	Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	290.000.000
A	Perancangan dan Pembuatan Die Casting Untuk Proses Produk Oil Pump Casing Motor Bakar	114.078.000
B	Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang	175.922.000
3	Layanan Jasa Teknis	2.531.510.000
A	Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP)	310.596.000
B	Penyelenggaraan Pengujian (PNBP)	911.404.000
C	Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP)	651.670.000
D	Penyelenggaraan Inspeksi	32.750.000
E	Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP)	332.050.000
F	Peningkatan Kemampuan SDM Industri Melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi, dan Supervisi ke Industri dan Layanan Uji Kompetensi (PNBP)	252.700.000
G	Pengelolaan Sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin	40.340.000

4	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	1.243.150.000
A	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (Diklat SDM)	389.080.000
B	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (<i>In House Research</i>)	100.000.000
C	Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin	77.028.000
D	Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Teknis Dengan JICA	271.762.000
E	Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Sistem Litbang Dengan Korea Institute of Material Science (KIMS)	190.000.000
F	Program Peningkatan Kompetensi Inti	79.080.000
G	Pembentukan LSSM BBLM	78.808.000
H	Audit energy internal BBLM	39.860.000
I	Penyedia Informasi Publik	29.656.000
J	Pengembangan SIM (Sistem Informasi Manajemen) Tahap-2	50.216.000
K	Penerapan 5K	41.280.000
L	Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM	56.800.000
5	Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	282.512.000
A	Perencanaan Program Kerja di BBLM	88.612.000
B	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	83.900.000
C	Pengelolaan Barang Milik Negara	27.340.000
D	Monitoring dan Evaluasi	82.660.000
6	Layanan Perkantoran	17.055.617.000

A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	14.063.147.000
B	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	2.992.470.000
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	92.637.000
A	Perbaikan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi	92.637.000
8	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	909.105.000
A	Perbaikan/penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis	505.530.000
B	Perbaikan/penambahan Sarana dan Prasarana Perkantoran	170.694.000
C	Perbaikan/Penambahan Sarana Laboratorium/Workshop	235.061.000

Pada anggaran tahun 2015 BBLM mendapatkan dana tambahan APBNP sebesar 5 milyar sebagai satker yang terlibat dalam program Nawacita. Selain itu juga terdapat kegiatan yang didanai dari hibah, penambahan belanja pegawai dikarenakan kenaikan tunjangan kinerja, dan beberapa perubahan (revisi anggaran/DIPA) yang terjadi selama TA 2015, baik itu tata cara penulisan, anggaran, MAK dan jenis item. Pagu anggaran BBLM menjadi 29.413.136.000, adapun perubahan anggaran tersebut menjadi:

Tabel 3 Rencana Anggaran TA 2015 Revisi

No	URAIAN	Anggaran (Rp)
1	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	863.065.000
A	Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang Untuk Aplikasi Permanen Magnet	244.888.000
B	Development Of Nd-Fe-B Magnet Having High Coercivity By GBDP	231.471.000
C	Penelitian dan Pengembangan Track Link Tank Scorpion Double Pin	149.230.000
D	Penelitian dan Pengembangan Kolimator	86.220.000
E	Penelitian dan Pengembangan Screw Press Palm Oil	84.476.000

F	Pengembangan Proses Metal Injection Molding Untuk Komponen Otomotif	66.780.000
2	Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	3.170.114.000
A	Perancangan dan Pembuatan Prototipe Intake Manifold Komponen Motor Bakar	112.423.000
B	Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang	174.577.000
C	Perancangan Mesin Pemanen Jagung dan Pembuatan Modul Snapping Rolls dan Auger Type Tresher	1.029.596.000
D	Reverse Engineering Mesin Pemanen Padi Tipe Reel Untuk Komoditi Jagung	852.412.000
E	Perancangan dan Pembuatan Mesin Pengering Jagung Pipilan Type Rotary Batch	1.001.106.000
3	Layanan Jasa Teknis	2.197.512.000
A	Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP)	363.446.000
B	Penyelenggaraan Pengujian (PNBP)	675.014.000
C	Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP)	556.861.000
D	Penyelenggaraan Inspeksi	30.930.000
E	Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP)	311.570.000
F	Peningkatan Kemampuan SDM Industri Melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi, dan Supervisi ke Industri Layanan Uji Kompetensi (PNBP)	185.380.000
G	Layanan Uji Kompetensi (PNBP)	39.128.000
H	Pengelolaan Sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin	35.183.000
4	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	1.825.256.000
A	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (Diklat SDM)	438.962.000

B	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (<i>In House Research</i>)	138.000.000
C	Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin	71.380.000
D	Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Teknis Dengan JICA	50.293.000
E	Implementasi Hasil Litbang BBLM dengan Industri	157.150.000
F	Program Peningkatan Kompetensi Inti	66.377.000
G	Pembentukan LSSM BBLM	58.477.000
H	Audit energy internal BBLM	39.102.000
I	Penyedia Informasi Publik	28.054.000
J	Pengembangan SIM (Sistem Informasi Manajemen) Tahap-2	29.602.000
K	Penerapan 5K	40.331.000
L	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	27.988.000
M	Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM	62.654.000
N	Penumbuhan STP Alat/Mesin Pertanian di Tiga Propinsi	616.886.000
5	Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	251.878.000
A	Perencanaan Program Kerja di BBLM	72.492.000
B	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	76.144.000
C	Pengelolaan Barang Milik Negara	25.564.000
D	Monitoring dan Evaluasi	77.678.000
6	Layanan Perkantoran	18.090.619.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	15.193.147.000
B	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	2.897.472.000
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	34.910.000
A	Perbaikan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi	34.910.000

8	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2.772.508.000
A	Perbaikan/penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis	1.053.562.000
B	Perbaikan/penambahan Sarana dan Prasarana Perkantoran	310.750.000
C	Perbaikan/Penambahan Sarana Laboratorium/Workshop	1.408.196.000
9	Gedung dan Bangunan	207.274.000
	Perbaikan Gedung dan Bangunan	207.274.000

D. Dokumen Penetapan Kinerja (Perjanjian Kinerja)

Selain Rencana Kinerja, juga terdapat dokumen Penetapan Kinerja yang merupakan perjanjian kinerja dan komitmen Balai Besar Logam dan Mesin dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri. Indikator kinerja dan jumlah target untuk setiap sasaran strategis pada Dokumen Penetapan Kinerja dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

PERJANJIAN KINERJA

Satuan Kerja : Balai Besar Logam dan Mesin

Tahun Anggaran : 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket teknologi
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4
4	Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam survelen	≤ 3 Ketidaksesuaian minor
5	Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium pengujian	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI

Kegiatan

1. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin

Anggaran

Rp 28.051.665.000,-

Jakarta, 19 Januari 2015

Plt. Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri,



(Ansari Bukhari)

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin,



(Eddy Siswanto)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. Capaian Kinerja Organisasi

Untuk capaian kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Logam dan Mesin dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Matriks Alur BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin TA.2015

IKU dalam Renstra Kementerian				IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI	
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Program/Indikator	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatnya penguasaan teknologi industri dan Penerapan HKI					
		<i>Pertumbuhan pengembangan teknologi industri</i>	10%	Meningkatnya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi	Hasil litbang yang siap diterapkan	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian
		<i>Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri</i>	10%		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
					Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan	1 Paket teknologi
				Terlaksananya pengembangan industri melalui	Jumlah kerjasama litbang	Kerjasama litbang instansi dengan industri	2 Kerja Sama
		Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri					
		Jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung di Balai	22 Paket	Meningkatnya infrastruktur litbang/ layanan	Jumlah kegiatan pengadaan alat/mesin litbang/layanan		
Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri					
		Peningkatan kepuasan pelanggan	indeks 3,5	Meningkatnya kualitas layanan publik kepada pelaku usaha	Indeks kepuasan pelanggan (skala 1-5), jumlah kegiatan	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4
		Pertumbuhan infrastruktur pelayanan teknis	5%	Meningkatnya infrastruktur litbang/ layanan	Jumlah kegiatan pengadaan alat/mesin litbang/layanan		
				Tatalaksana yang efektif dan efisien	Kesesuaian pelaksanaan tugas setiap bagian/bidang dengan SOP yang telah ditetapkan	Jumlah temuan/ketidaksiain dalam surveillance	<3 Ketidaksiain minor
				Tumbuhnya jasa layanan terhadap industri	Persentase pertumbuhan JPTI	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI

Dari matrik tersebut telah disusun rencana aksi sebagai berikut:

Tabel 5 Rencana Aksi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik(%)	Rencana kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	5,635		34,885		68,285		100	
			1. Penelitian dan Pengembangan Tracklink Tank Scorpion	8,27	Koordinasi teknis, persiapan pengadaan bahan baku dan bahan standar	41.1	Koordinasi teknis, persiapan pengadaan bahan baku dan bahan standar, pembuatan prototipe tracklink tank, pengujian prototipe	73,9	Koordinasi teknis, pembuatan prototipe tracklink tank, pengujian prototipe	100	Koordinasi teknis, pembuatan prototipe tracklink tank, pengujian prototipe, pembuatan laporan
		2. Penelitian dan Pengembangan Screw Press Palm Kernel Oil	3	Studi literatur dan reverse engineering produk screw press PKO	28,67	Studi literatur dan reverse engineering produk screw press PKO, Pengadaan bahan-bahan, pengujian, Percobaan pembuatan screw press PKO,	62,67	Studi literatur dan reverse engineering produk screw press PKO, pengujian, Percobaan pembuatan screw press PKO,	100	Studi literatur dan reverse engineering produk screw press PKO, pengujian, Percobaan pembuatan screw press PKO, pembuatan laporan	
		Hasil litbang yang telah	1 Penelitian	13,75		30		60		100	
		1. Penelitian Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Piring	13,75	Koordinasi teknis, studi literatur	30	analisis perancangan prototype	60	Proses konstruksi	100	uji coba dan pelaporan	
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan	1 Paket teknologi	10		46		84		100	
1. Teknologi kolinimator	10	Literatur review	46	Literatur review, Pengadaan bahan, pengecoran kolinimator,	84	Pengecoran kolinimator, pengujian/analisa hasil, permesinan/finishing,	100	Pengecoran kolinimator, pengujian/analisa hasil, permesinan/finishing,			
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	7,57	Persiapan, pengadaan sarana dan prasarana pelayanan informasi publik	42,7	Persiapan, pengadaan sarana dan prasarana pelayanan informasi publik, menghimpun data informasi publik dari setiap seksi, revisi SOP pelayanan informasi publik, mempublish informasi publik di web, studi banding/workshop/pelatihan informasi publik	74,3	Menghimpun data informasi publik dari setiap seksi, mempublish informasi publik di web, studi banding/workshop/pelatihan informasi publik, penyusunan pelaporan	100	Menghimpun data informasi publik dari setiap seksi, mempublish informasi publik di web, studi banding/workshop/pelatihan informasi publik, penyusunan pelaporan
3	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerjasama	14,24	Persiapan bahan, pembuatan target casting, training dan transfer teknologi oleh expert jica, koordinasi kegiatan dengan IUBITT dan supervisi/koordinasi	52,09	Persiapan bahan, pembuatan target casting, training dan transfer teknologi oleh expert jica, koordinasi kegiatan dengan	71,57	Persiapan bahan, pembuatan target casting, training dan transfer teknologi oleh expert jica, koordinasi kegiatan dengan	100	Pembuatan target casting, training dan transfer teknologi oleh expert jica, koordinasi kegiatan dengan
4	Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ ketidaksesuaian dalam surveilen	≤ 3 ketidaksesuaian minor	17,375	Persiapan, survey mencari data untuk pelatihan, pelaksanaan diklat dan inhouse training, kick off meeting SK, pengenalan SS	41,45	Persiapan, survey mencari data untuk pelatihan, pelaksanaan diklat dan inhouse training, pengadaan	75,325	Pelaksanaan diklat dan inhouse training, membuat atau memperbaiki manual, check dan evaluasi	100	Pelaksanaan diklat dan inhouse training, membuat atau memperbaiki manual,
5	Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh	5 komoditi	25	Pelaksanaan pengujian, Penerbitan laporan/sertifikat,	50	Pelaksanaan pengujian, Penerbitan	75	Pelaksanaan pengujian, Penerbitan	100	Pelaksanaan pengujian, Penerbitan

2015

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, pada tahun 2015 Balai Besar Logam dan Mesin melaksanakan kegiatan yang terdiri dari lima (5) Sasaran Strategis dengan tujuh (7) Indikator Kinerja. Dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah

Tabel 6 Rencana Aksi 2015 Kegiatan Balai Besar Logam dan Mesin

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(14)	(15)
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder												
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	2 Penelitian	6.97	7.53	38.82	37.66	60.00	52.00	100	100
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 penelitian	13.75	0.5	47.5	10	73.00	53.00	100	100
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 paket teknologi	1 paket teknologi	23.5	5.64	47	18.8	75.00	38.00	100	75
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama	2 Kerja sama	14.24	7.75	53.11	23.55	69.00	56.00	100	100
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	Indeks 3,66	7.57	3	45.16	50.42	74.00	69.00	100	99
4	Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ ketidaksesuaian dalam surveilen	≤ 3 ketidaksesuaian minor	2 Ketidaksesuaian minor	17.38	18	48.51	59	75.00	71.00	100	91
5	Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium pengujian	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi SNI	0 komoditi SNI	25	24.5	50	33	75.00	80.00	100	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan, **namun terdapat beberapa indikator yang realisasinya tidak mencapai target**, adapun kendala dalam pencapaian kinerja sasaran tersebut adalah :

- a. Banyaknya antrian pekerjaan terutama untuk layanan kalibrasi dan pengujian selain itu juga adanya alat yang mengalami kerusakan;
- b. Pada saat pengajuan lingkup komoditi bersamaan dengan surveilen laboratorium pengujian yang sudah lama tertunda. Berdasarkan saran dari KAN agar perluasan lingkup komoditi ditunda setelah surveilen laboratorium pengujian selesai

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 5 (lima tahun yang akan datang).

Adapun, hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri

a. Indikator Kinerja I.1 : Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan

Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan memiliki kriteria, yaitu :

- 1) Model atau prototype telah diuji dalam lingkungan yang relevan
- 2) Hasil litbang/perekayasaan yang pada TA. 2015 yang tekno meternya mencapai minimal skala 6
- 3) Sudah terdapat teknoekonomi dan studi kelayakannya

Capaian indikator hasil litbang yang siap diterapkan adalah 100% yaitu 2 penelitian. Penelitian yang siap diterapkan yaitu penelitian dan pengembangan *Tracklink tank Scorpion double pin* dan penelitian dan pengembangan *screw press palm oil*.

Tabel 7 Capaian Indikator Hasil Penelitian dan Pengembangan Yang Siap Diterapkan

Indikator Kinerja I.1	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	2Penelitian	100%

Penelitian dan pengembangan *Tracklink tank Scorpion double pin* merupakan pengembangan produk hasil reverse engineering produk impor. Pengembangan material dilakukan dengan mengacu sifat mekanis material produk impor. Sedangkan pengembangan bentuk melakukan modifikasi bentuk yaitu menambah bantalan karet pada body dan mengubah bentuk sayap. Pembuatan prototipe dimulai dengan pembuatan *casting design* dillakukan simulasi pengecoran dengan menggunakan

software simulasi pengecoran. Prototipe yang dibuat diuji fungsi sebanyak 125 keping di Pusat pendidikan Kaveleri TNI AD.

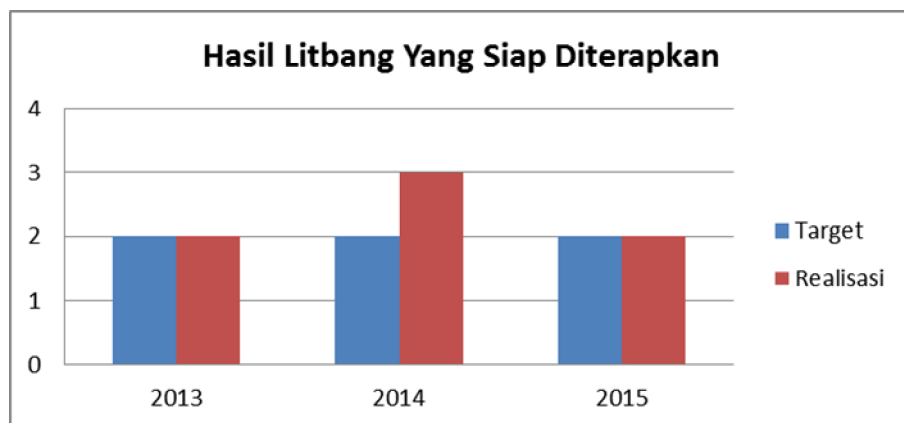
Penelitian dan pengembangan *screw press palm oil* dilakukan untuk memperoleh SOP pembuatan produk *screw press* dengan usia pakai yang mendekati produk impor. *Screw press* merupakan komponen mesin pada proses *pressing* kelapa sawit, dimana komponen ini masih impor. Sedangkan komponen lokal yang ada memiliki usia pakai yang lebih pendek dibanding produk impor

Apabila dibandingkan, maka Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut

Tabel 8 Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Hasil litbang yang siap diterapkan	2	3	2

Capaian hasil litbang yang siap diterapka pada TA.2013 dan TA.2015 sebanyak 2 hasil litbang, sedangkan pada TA.2014 sebanyak 3 hasil litbang. Perbandingan target dan capaian hasil litbang yang siap diterapkan pada TA.2013-2015 apabila dilihat dalam grafik dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini



Gambar 1 Grafik Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan 2013-2015

Berdasarkan grafik perbandingan capaian jumlah hasil litbang yang siap diterapkan pada tahun 2013-2015, target capaian stagnan dan realisasi memenuhi targetnya yaitu sebanyak 2 hasil litbang, sedangkan pada tahun 2014 realisasi melebihi targetnya yaitu 3 hasil litbang.

Beberapa kendala yang dihadapi adalah : padatnya pekerjaan pengecoran di workshop pengecoran

b. Indikator Kinerja I.2 : Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Penjelasan capaian

Hasil litbang yang telah diimplementasikan, memiliki kriteria :

- 1) Hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA.2015;
- 2) Sudah ada bukti kerja sama/MoU;
- 3) Hasil litbang itu telah digunakan untuk berproduksi oleh industri tersebut

Capaian indikator hasil litbang yang telah diimplementasikan adalah 100% yaitu 1 penelitian. Penelitian yang diimplementasikan adalah *tracklink tank Scorpion* jenis *single pin*.

Tabel 9 Capaian Indikator Hasil Litbang Yang Telah Diimplementasikan

Indikator Kinerja I.2	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	100%

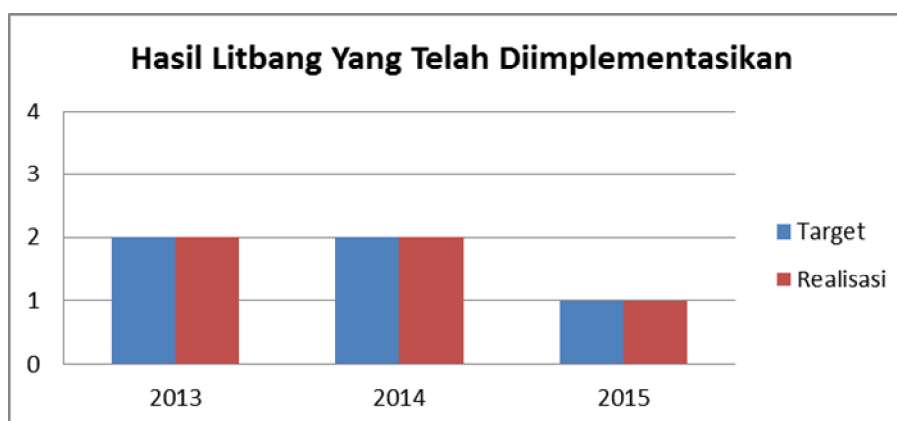
Implementasi penelitian *track link tank Scorpion* jenis *single pin* diawali dengan pembentukan MoU dengan industri mitra yaitu PT. Karya Deli Steelindo di Medan Sumatera Utara dan pembentukan MoU dengan pengguna hasil litbang yaitu CV. Indopulley di Depok Jawa Barat. CV. Indopulley merupakan pemasok suku cadang alsintan binaan TNI.

Apabila dibandingkan, maka Hasil litbang yang telah diimplementasikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 10 Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Litbang Yang Telah Diimplementasikan 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2	2	1

Capaian hasil litbang yang telah diimplementasikan pada TA.2013 dan TA.2014 sebanyak 2 hasil litbang, sedangkan pada TA.2015 sebanyak 1 hasil litbang. Perbandingan target dan capaian hasil litbang yang telah diimplementasikan pada TA.2013-2015 apabila dilihat dalam grafik dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini



Gambar 2 Grafik Perbandingan capaian jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan 2013-2015

Berdasarkan grafik perbandingan capaian jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan pada tahun 2013-2015, pada tahun 2015 mengalami penurunan target yaitu menjadi 1 hasil litbang, sedangkan realisasi dari tahun 2013 sampai dengan 2015 selalu mencapai target.

c. Indikator Kinerja I.3 : Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Penjelasan capaian

Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*), memiliki kriteria Hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri.berproduksi oleh industri tersebut.

Capaian indikator hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industry adalah 100% yaitu 1 paket teknologi. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industry adalah pengembangan prototype mesin sortir biji pinang.

Tabel 11 Capaian Indikator Hasil Teknologi Yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri
(*Problem Solving*)

Indikator Kinerja I.3	Target	Capaian	% Capaian
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>Problem Solving</i>)	1 Paket teknologi	1 Paket teknologi	100%

Prototype mesin sortir biji pinang digunakan untuk memilah biji pinang yang berkualitas baik dan jelek berdasarkan warnanya. Prototype mesin sortir biji pinang bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi petani dalam proses pemilahan biji pinang.

Beberapa kendala yang dihadapi adalah: kendala dalam proses percobaan mesin dan pengujian dan masih terdapatnya biji yang tidak terbaca di kamera, kurangnya ketersediaan biji pinang belah untuk pengujian.

2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kerjasama litbang

Indikator Kinerja II.1 Kerja sama litbang instansi dengan industri

Penjelasan capaian

Kerja sama litbang instansi dengan industri, memiliki kriteria, adalah :
Kerja sama litbang atau perkeyasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2015. Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan

Capaian indikator kerjasama litbang instansi dengan industri pada tahun 2015 adalah 100% yaitu 2 kerjasama.

Tabel 12 Capaian Indikator Meningkatkan Kerjasama Litbang Instansi Dengan Industri

Indikator Kinerja II.1	Target	Capaian	% Capaian
Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama	2 Kerja sama	100%

Kerjasama litbang instansi dengan industri yaitu:

1. Kerjasama dalam bidang peningkatan kemampuan teknis dengan JICA

Kerjasama ini terdiri dari 4 kegiatan yaitu:

a) Pembuatan *target casting*

Pembuatan *target casting* merupakan pembuatan prototype alat berat yang masih diimpor yaitu *bracket, sprocket, Boss* besar, dan *boss* kecil. Pembuatan *target casting* dibantu oleh tenaga ahli dari JICA. Diharapkan pada tahun 2016 pembuatan *target casting* akan disebarluaskan ke industri-industri pengecoran baja agar dapat dibuat massal

b) Menyelenggarakan pelatihan persiapan *Top Management Training* di BBLM dan mengikuti *Top Management Training* di Jepang

Pelatihan persiapan *Top Management Training* dilaksanakan di BBLM pada tanggal 3-7 Agustus sedangkan pelaksanaan *Top Management Training* dilaksanakan di Jepang pada tanggal 23 Agustus- 5 September 2015

c) Menyelenggarakan seminar teknis

Seminar teknis dilaksanakan di Bekasi pada tanggal 1 Oktober 2015 bertujuan untuk memaparkan kegiatan dari proyek kerjasama dan memberikan informasi mengenai teknologi terbaru di bidang pengecoran baja

d) Menyelenggarakan pelatihan *Middle Management*

Pelatihan *Middle Management* dilaksanakan pada tanggal 2-13 Nopember 2015 di BBLM dengan pengajar dari tenaga ahli JICA dan staf BBLM. Sedangkan peserta pelatihan merupakan tenaga teknis dari industry.

2. Development of Nd-Fe-B Magnet Having High Coercivity By GBDP

Kegiatan ini merupakan kerjasama penelitian yang mengacu pada cooperative research agreement antara BBLM dan *Korea Institute of Materials Science* dimana tahun ini memasuki tahun kedua. Kerjasama ini terdiri dari 4 kegiatan yaitu:

a) mengikuti konferensi/seminar yang berhubungan dengan permanen magnet antara lain:

- “*KIMS-ASEAN International Symposium 2015 on Material Science and Technology*” di Yogyakarta tanggal 27-28 April 2015.
- “*The 14th International Conference on Quality in Research*”, di Lombok Nusa Tenggara Barat
- “*the 9th Seminar on Magnetic Materials – 2015*”, di Palembang Sumatera Selatan pada tanggal 19 hingga 21 Oktober 2015

b) Melaksanakan penelitian GBDP pada magnet permanen Nd-Fe-B di Indonesia.

Kegiatan penelitian yang dilakukan di Indonesia adalah mencoba GBDP yang menggunakan serbuk *dysprosium fluoride* (DyF_3) pada magnet permanen Nd-Fe-B. Penelitian GBDP magnet permanen Nd-Fe-B dilaksanakan di Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) – Bandung, sedangkan analisis struktur mikro-nya dilaksanakan di Pusat Penelitian Metalurgi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Serpong dan Pusat Penelitian Geologi Kelautan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Bandung. Untuk analisis sifat kemagnetan dilaksanakan di Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi (PPET), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Secara umum penelitian yang dilaksanakan di Indonesia belum memperoleh hasil yang memuaskan. Meskipun terlihat adanya unsur *dysprosium* pada permukaan magnet permanen namun analisa sifat

kemagnetan tidak dapat dilakukan. Hal tersebut dikarenakan kondisi peralatan yang sangat tidak memadai di Indonesia

- c) Melaksanakan penelitian GBDP pada magnet permanen Nd-Fe-B di KIMS.

Penelitian di KIMS dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tanggal 16 - 19 November dan tanggal 25 November – 3 Desember 2015. Penelitian GBDP di KIMS menggunakan dua jenis powder sebagai sumber logam tanah jarang, yaitu DyF_3 (*dysprosium fluoride*) dan TbF_3 (*terbium fluoride*). Terlihat bahwa hasil GBDP pada temperatur $900^\circ C$ magnet permanen yang menggunakan *dysprosium* maupun *terbium* memperlihatkan adanya peningkatan koersiviti yang signifikan

- d) Inisiasi pembahasan pembentukan pusat permanen magnet logam tanah jarang di BBLM

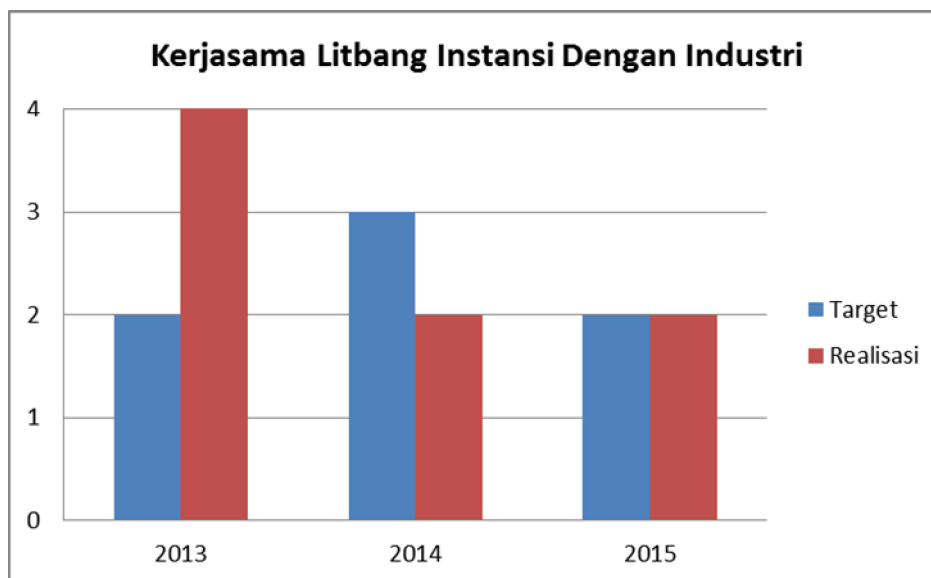
Direktorat Industri Material Dasar Logam, Dirjen Industri Kimia, Tekstil dan Aneka, Kementerian Perindustrian berencana untuk membentuk pusat magnet permanen logam tanah jarang di BBLM. Kegiatan ini direncanakan hingga tahun 2019. Dari hasil inisiasi tersebut, KIMS setuju untuk bekerjasama dalam pembentukan Pusat Magnet Permanen di BBLM. Direncanakan untuk dilaksanakan pembuatan MoU antara KIMS dan Direktorat Industri Material Dasar Logam, Kementerian Perindustrian pada tahun 2016

Apabila dibandingkan, maka Jumlah kerja sama litbang dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 13 Perbandingan Kerja Sama Litbang Instansi Dengan Industri 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 kerjasama	2 kerjasama	2 Kerjasama

Jumlah capaian kerjasama litbang instansi dengan industri pada tahun 2013 sampai dengan 2015 memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 2 kerjasama. Perbandingan target dan capaian kerjasama litbang instansi dengan industri pada TA.2013-2015 apabila dilihat dalam grafik dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini



Gambar 3 Grafik Perbandingan capaian kerjasama litbang dengan instansi dan industri 2013-2015

Berdasarkan grafik perbandingan capaian kerjasama litbang dengan instansi dan industri pada tahun 2013-2015, pada tahun 2014 terjadi penambahan target namun realisasi tidak dapat mencapai target, dimana realisasi sebanyak 2 kerjasama dan target 3 kerjasama. Sedangkan pada tahun 2013 realisasi melebihi target yaitu 4 kerjasama dan target sebanyak 2 kerjasama. Sedangkan pada tahun 2015 realisasi mencapai targetnya yaitu 2 kerjasama.

3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kualitas pelayanan publik

a. Indikator Kinerja III.1 Tingkat kepuasan pelanggan

Penjelasan capaian

Tingkat kepuasan pelanggan, memiliki kriteria :

Target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan

menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 4, dengan range indeks 1- 5

Capaian indikator tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2015 adalah 91,5% yaitu 3,66 indeks kepuasan pelanggan.

Tabel 14 Capaian Indikator Tingkat Kepuasan Pelanggan

Indikator Kinerja II.1	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat kepuasan pelanggan	4 Indeks	3,66 Indeks	91,5%

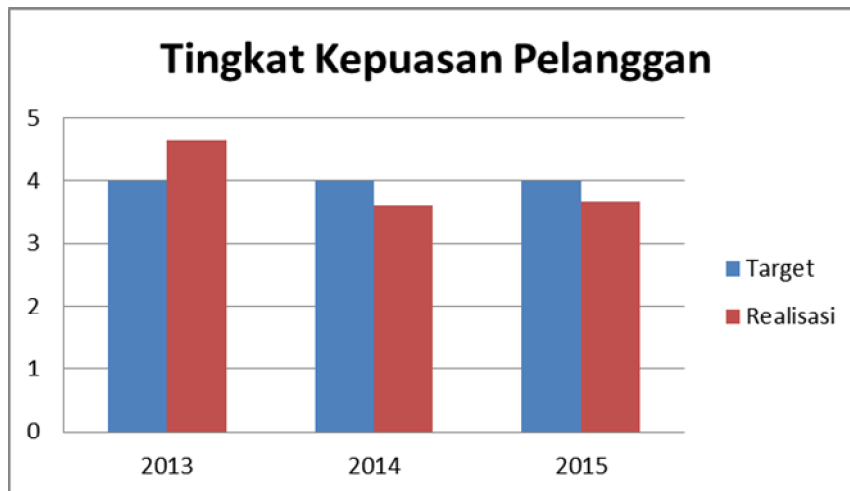
Perhitungan kepuasan pelanggan dihitung berdasarkan 6 kriteria yaitu keramahan, kecepatan pelayanan, kualitas pekerjaan, kecepatan pekerjaan, penyelesaian keluhan, dan kemudahan informasi. Tingkat kepuasan pelanggan dihitung berdasarkan 288 responden dari bulan Januari-Desember 2015.

Apabila dibandingkan, maka tingkat kepuasan pelanggan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 15 Perbandingan Tingkat Kepuasan Pelanggan 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Tingkat kepuasan pelanggan	4,63 indeks	3,6 indeks	3,66 indeks

Tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2013 cukup tinggi yaitu sebesar 4,63 indeks. Pada tahun 2014 mengalami penurunan tingkat kepuasan pelanggan menjadi 3,6 Indeks. Sedangkan pada tahun 2015 terjadi peningkatan kepuasan pelanggan walaupun tidak besar yaitu 3,66 Indeks. Perbandingan target dan realisasi tingkat kepuasan pelanggan dari tahun 2013 sampai dengan 2015 apabila dilihat dalam grafik dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4 Grafik Perbandingan Tingkat Kepuasan Pelanggan 2013-2015

Target tingkat kepuasan pelanggan pada tahun 2013-2015 tidak mengalami perubahan yaitu 4 indeks. Pada tahun 2013 tingkat kepuasan pelanggan cukup tinggi dan melebihi target yaitu sebesar 4,63 indeks. Sedangkan pada tahun 2014 realisasi tidak mencapai target yaitu tingkat kepuasan pelanggan sebesar 3,6 indeks. Walaupun pada tahun 2015 tingkat kepuasan pelanggan mengalami peningkatan yaitu 3,66 indeks namun realisasi tetap saja tidak mencapai target

Beberapa kendala yang dihadapi adalah : banyaknya antrian pekerjaan terutama untuk layanan kalibrasi dan pengujian selain itu juga adanya alat yang mengalami kerusakan.

4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO

a. Indikator Kinerja IV.1: Jumlah temuan / ketidaksesuaian dalam surveilen

Penjelasan capaian

Jumlah temuan / ketidaksesuaian dalam surveilen memiliki kriteria :

Jumlah temuan/ketidaksesuaian dalam surveilen ISO 9001:2008 pada tahun 2015

Tabel 16 Capaian Indikator Jumlah Temuan/Ketidaksesuaian Dalam Surveilen

Indikator Kinerja IV.1	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah temuan/ ketidaksesuaian dalam surveilen	≤ 3 ketidaksesuaian minor	2 ketidaksesuaian minor	100%

...

Surveilen ISO 9001:2008 telah dilaksanakan pada tanggal 24 Nopember 2015 dan menghasilkan ketidaksesuain sebanyak 2 minor yaitu:

1. Tidak adanya cukup bukti bahwa pelaksanaan pengujian yang dipersyaratkan dalam mutu produk telah dilakukan sesuai dengan kartu kerja yang adapada bagian seksi pengecoran dan perlakuan panas
2. Belum adanya bukti bahwa analisa data telah dilakukan oleh organisasi sebagai salah satu bentuk kongkret di dalam *continual improvement* organisasi sesuai dengan SOP.MR.003 pada bagian *Quality Management Representative*.

5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium

a. Indikator Kinerja V.1 Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN

Penjelasan capaian

Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN, memiliki kriteria, adalah :

Lingkup komoditi yang sudah bisa diuji di laboratorium pengujian.

Capaian indikator bertambah lingkup yang diakreditasi oleh KAN 0% yaitu komoditi. Capaian tidak mencapai target dikarenakan pada saat pengajuan lingkup komoditi bersamaan dengan surveilen laboratorium pengujian yang sudah lama tertunda. Berdasarkan saran dari KAN agar perluasan lingkup komoditi ditunda setelah surveilen laboratorium pengujian selesai. Adapun jumlah lingkup komoditi yang diajukan adalah sebanyak 10 lingkup komoditi yang ditunda hingga tahun 2016

Tabel 17 Capaian Indikator Bertambahnya Lingkup Yang Diakreditasi Oleh KAN

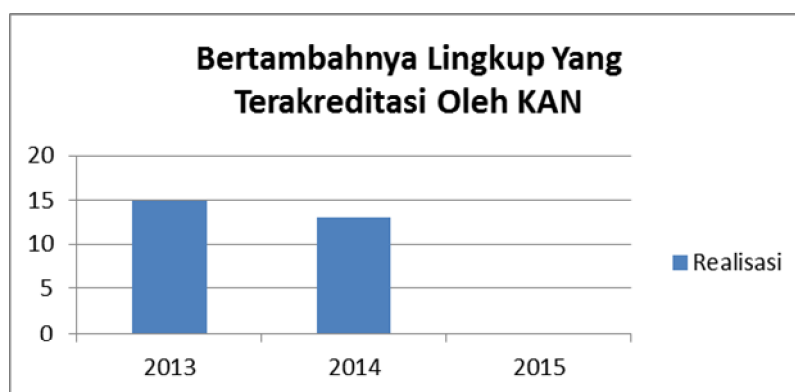
Indikator Kinerja V.1	Target	Capaian	% Capaian
Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 Komoditi	0 Komoditi	0%

Apabila dibandingkan, maka bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 18 Perbandingan Bertambahnya Lingkup Yang Diakreditasi Oleh KAN 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	15 Komoditi	13 Komoditi	0 Komoditi

Jumlah capaian indikator bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN dari TA. 2013 sampai TA.2015 mengalami penurunan, dimana capaian pada TA. 2013 adalah sebanyak 15 komoditi, pada TA. 2014 capaian sebanyak 13 komoditi, sedangkan pada TA 2015 0 komoditi.



Gambar 5 Grafik Perbandingan Capaian Indikator Bertambahnya Lingkup Yang Terakreditasi Oleh KAN 2013-2015

Berdasarkan grafik capaian bertambahnya lingkup yang terakreditasi oleh KAN mengalami penurunan dimana capaian tertinggi ada pada TA. 2013 yaitu sebanyak 15 komoditi dan terendah pada TA.2015 yaitu 0 komoditi

Beberapa kendala yang dihadapi adalah : adanya alat pengujian yang rusak seperti alat spektro yang layarnya tidak berfungsi.

2. Realisasi Anggaran

1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

Pada awal TA. 2015 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Balai Besar Logam dan Mesin Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 19 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2015

Kegiatan/Komponen/ Sub Komponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		Fisik		Fisik		Fisik		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	
A Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	29,413,136,000	20.28	10.66	41.21	26.05	67.71	49.76	94.84	88.68	26,136,825,000
1 Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	863,065,000	2.63	0.23	73.81	50.34	71.03	56.24	89.97	98.34	848,750,000
2 Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri	3,170,114,000	1.63	-	18.44	8.12	60.04	37.06	96.12	89.59	2,840,178,000
3 Layanan Jasa Teknis	2,197,512,000	15.31	4.91	46.42	28.15	78.44	43.28	98.62	65.4	1,437,074,000
4 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/ baristand Industri	1,825,256,000	6.79	0.18	35.59	16.77	78.64	31.84	98.49	74.36	1,357,187,000
5 Dokumen Perencanaan/ penganggaran/ pelaporan/ monitoring/ dan Evaluasi	251,878,000	16.37	4.64	47.13	33.47	78.50	53.17	98.62	97.88	246,536,000
6 Layanan Perkantoran	18,090,619,000	24.38	13.66	49.85	33.65	75.37	62.59	99.84	96.18	17,398,867,000
7 Perangkat Pengolah Data	34,910,000	-	-	85.94	36.67	100	36.67	100	43.85	15,307,000
8 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2,772,508,000	1.70	-	8.52	0.35	16.52	4.24	63.55	66.77	1,851,186,000
9 Gedung/ bangunan	207,274,000	0	0	0	0	0	0	100	68.38	141,739,000

Realisasi anggaran Balai Besar Logam dan Mesin untuk Tahun Anggaran 2015 setelah mengalami beberapa kali revisi anggaran sebagai berikut:

No	URAIAN	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	863.065.000	848.750.000	98,34
A	Pembuatan Logam Paduan Tanah Jarang Untuk Aplikasi Permanen Magnet	244.888.000	243.857.000	99,58
B	Development Of Nd-Fe-B Magnet Having High Coercivity By GBDP	231.471.000	231.471.000	100
B	Penelitian dan Pengembangan Track Link Tank Scorpion Double Pin	149.230.000	146.778.000	98,36
C	Penelitian dan Pengembangan Kolimator	86.220.000	84.674.000	98,21
D	Penelitian dan Pengembangan Screw Press Palm Oil	84.476.000	76.311.000	90,33
E	Pengembangan Proses Metal Injection Molding Untuk Komponen Otomotif	66.780.000	65.660.000	98,32
2	Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	3.170.114.000	2.840.178.000	89,59
A	Perancangan dan Pembuatan Prototipe Intake Manifold Komponen Motor Bakar	112.423.000	111.318.000	99,02
B	Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang	174.577.000	173.670.000	99,48
C	Perancangan Mesin Pemanen Jagung dan Pembuatan Modul Snapping Rolls dan Auger Type Tresher	1.029.596.000	990.399.000	96,19
D	Reverse Engineering Mesin Pemanen Padi Tipe Reel Untuk Komoditi Jagung	852.412.000	664.147.000	77,91
E	Perancangan dan Pembuatan Mesin	1.001.106.000	900.643.000	89,69

	Pengering Jagung Pipilan Type Rotary Batch			
3	Layanan Jasa Teknis	2.197.512.000	1.437.074.000	65,40
A	Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Logam & Mesin (PNBP)	363.446.000	160.945.000	44,28
B	Penyelenggaraan Pengujian (PNBP)	675.014.000	501.200.000	74,25
C	Penyelenggaraan Kalibrasi (PNBP)	556.861.000	410.600.000	73,73
D	Penyelenggaraan Inspeksi	30.930.000	24.946.000	80,65
E	Penyelenggaraan Sertifikasi Produk (PNBP)	311.570.000	175.122.000	56,21
F	Peningkatan Kemampuan SDM Industri Melalui Penyelenggaraan Pelatihan, Konsultasi, dan Supervisi ke Industri	185.380.000	127.792.000	68,94
G	Layanan Uji Kompetensi (PNBP)	39.128.000	2.980.000	7,62
H	Pengelolaan Sentra HKI-Balai Besar Logam dan Mesin	35.183.000	9.940.000	28,25
4	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar	1.825.256.000	1.357.187.000	74,36
A	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (Diklat SDM)	438.962.000	251.424.000	57,28
B	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (<i>In House Research</i>)	138.000.000	39.577.000	28,68
C	Peningkatan Promosi Kemampuan Balai Besar Logam dan Mesin	71.380.000	69.737.000	97,70
D	Kerjasama dalam Bidang Peningkatan Teknis Dengan JICA	50.293.000	47.730.000	94,90
E	Implementasi Hasil Litbang BBLM dengan Industri	157.150.000	57.924.000	36,86%
F	Program Peningkatan Kompetensi Inti	66.377.000	52.650.000	79,32
G	Pembentukan LSSM BBLM	58.477.000	56.313.000	96,30

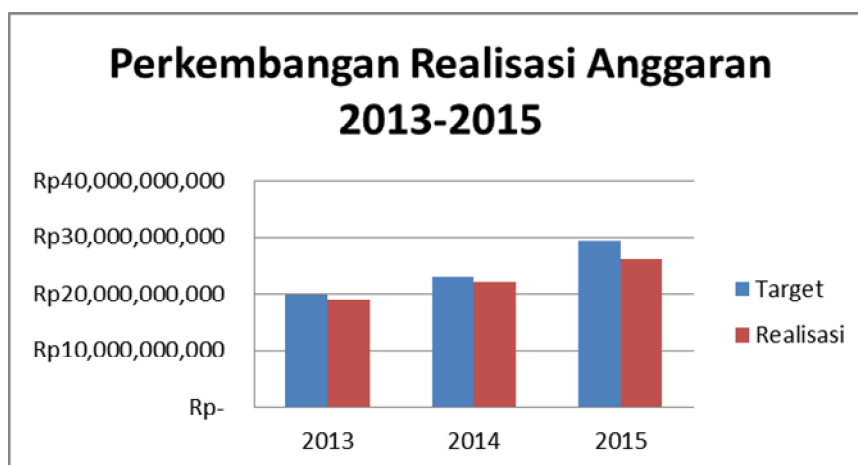
H	Audit energy internal BBLM	39.102.000	30.752.000	78,65
I	Penyedia Informasi Publik	28.054.000	27.939.000	99,59
J	Pengembangan SIM (Sistem Informasi Manajemen) Tahap-2	29.602.000	24.449.000	82,59
K	Penerapan 5K	40.331.000	39.826.000	98,75
L	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	27.988.000	26.929.000	96,21
M	Redaksi Majalah Jurnal Litbang BBLM	62.654.000	52.826.000	84,31
N	Penumbuhan STP Alat/Mesin Pertanian di Tiga Propinsi	616.886.000	579.112.000	93,88
5	Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	251.878.000	246.536.000	97,88
A	Perencanaan Program Kerja di BBLM	72.492.000	69.553.000	95,95
B	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi	76.144.000	75.113.000	98,65
C	Pengelolaan Barang Milik Negara	25.564.000	24.710.000	96,66
D	Monitoring dan Evaluasi	77.678.000	77.160.000	99,33
6	Layanan Perkantoran	18.090.619.000	17.398.867.000	96,18
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	15.193.147.000	14.791.452.000	97,36
B	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	2.897.472.000	2.607.414.000	89,99
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	34.910.000	15.307.000	43,85
A	Perbaikan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi	34.910.000	15.307.000	43,85
8	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2.772.508.000	1.851.186.000	66,77
A	Perbaikan/penambahan Sarana dan	1.053.562.000	253.782.000	24,09

	Prasarana Layanan Jasa Teknis			
B	Perbaikan/penambahan Sarana dan Prasarana Perkantoran	310.750.000	265.064.000	85,30
C	Perbaikan/Penambahan Sarana Laboratorium/Workshop	1.408.196.000	1.332.340.000	94,61
9	Gedung dan Bangunan	207.274.000	141.739.000	68,38
	Perbaikan Gedung dan Bangunan	207.274.000	141.739.000	68,38

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran sebelumnya persentase realisasi anggaran menurun dari 95,68% menjadi 88,86%. Perkembangan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 20 Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013-2015

	TA. 2013	TA. 2014	TA. 2015
PAGU	Rp. 19.951.926.000	Rp. 23.016.758.000	Rp. 29.413.136.000
Realisasi	Rp. 19.037.773.625	Rp. 22.022.795.129	Rp. 26.136.825.000
% Realisasi	95,42	95,68%	88,86%



Gambar 6 Grafik Perkembangan Realisasi Anggaran 2013-2015

Realisasi anggaran tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh target penerimaan PNBPN yang tidak tercapai sehingga realisasi tidak mencapai target.

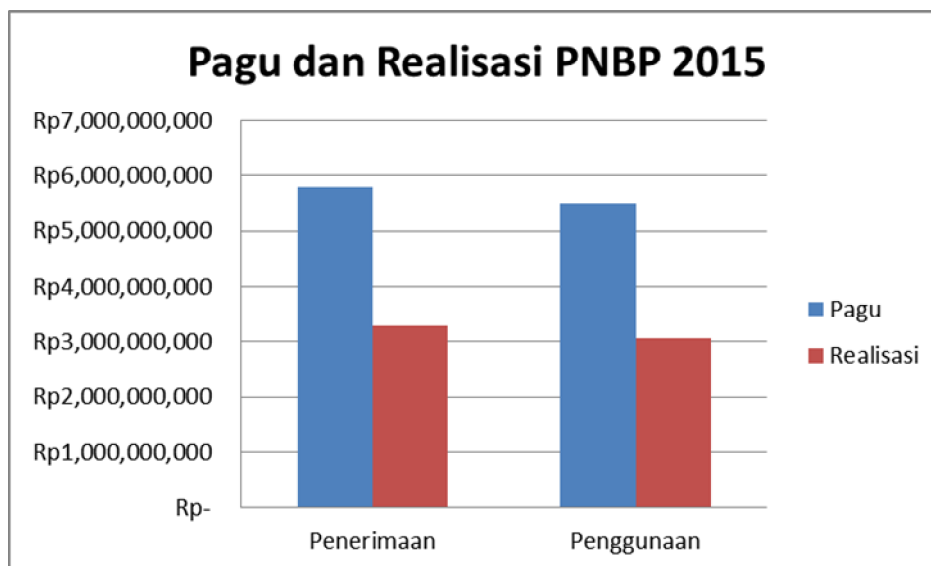
Pada tahun selanjutnya diharapkan pengusulan target PNBPN dikurangi agar realisasi dapat tercapai.

1. Realisasi Anggaran Keuangan PNBPN

Pada TA. 2015 Pagu penerimaan PNBPN sebesar Rp. 5.800.000.000 dengan pagu penggunaan sebesar 95% yaitu Rp. 5.510.000.000. Realisasi penerimaan PNBPN yaitu Rp. 3.302.026.124 (56,93%) sedangkan realisasi penggunaan PNBPN sebesar Rp. 3.061.017.000 (55,55%)

Tabel 21 Pagu dan Realisasi PNBPN Tahun 2015

Pagu		Realisasi PNBPN TA. 2015		%	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
5.800.000.000	5.510.000.000	3.302.026.124	3.061.017.000	56,93	55,55

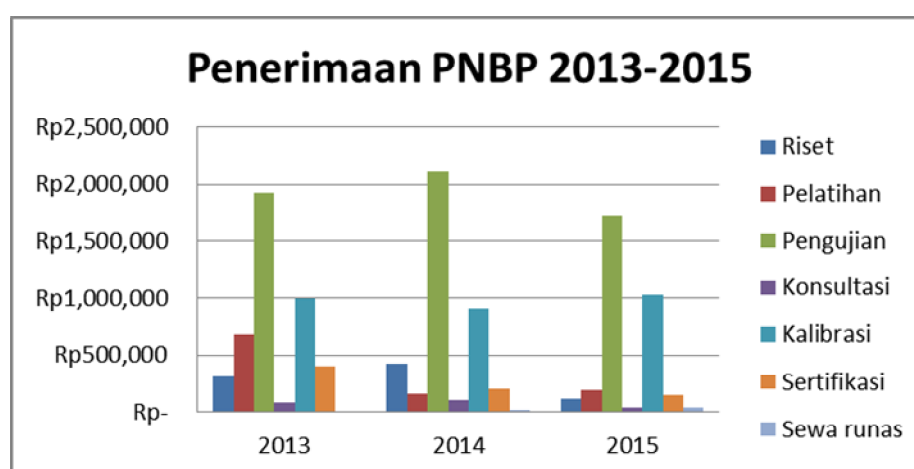


Gambar 7 Grafik Pagu dan Realisasi PNBPN 2015

Penerimaan PNBPN berdasarkan jenis JPT dari tahun 2013 sampai 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 22 Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2013-2015

No	Jenis JPT	PNBP/BLU (Rp. 000)		
		2013	2014	2015
1	Riset	314.141	424.566,437	116.780
2	Pelatihan	682.875	161.220	194.595
3	Pengujian	1.931.537,5	2.107.869,5	1.729.078,4
4	Konsultansi	86.320	112.820	40.000
5	Standardisasi	-	-	-
6	Kalibrasi	998.613,5	906.381	1.025.093,5
7	Sertifikasi	402.750	208.700	156.800
8	RBPI	-	-	-
9	Sewa Runas	1.490,4	17.837,8	39.679,224
	Total	4.417.727,4	3.939.394,737	3.302.026,124



Gambar 8 Grafil Penerimaan PNBP per jenis layanan 2013-2015

Berdasarkan grafik penerimaan PNBP per jenis layanan pada tahun 2013-2015, jenis layanan yang memberikan penerimaan PNBP terbesar yaitu layanan pengujian dan diikuti oleh layanan kalibrasi. Tingginya penerimaan PNBP untuk layanan pengujian dikarenakan adanya program SNI wajib untuk beberapa komoditi yang dapat diuji di laboratorium pengujian BBLM.

BAB IV

PENUTUP

Sebagai uraian penutup, laporan kinerja Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) T.A. 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya untuk melaksanakan kinerja TA. 2015 sesuai dengan Perjakin TA. 2015, yang merupakan turunan dari Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Besar Logam dan Mesin TA. 2015 – 2019, direalisasikan melalui berbagai bentuk kegiatan.
2. Kinerja BBLM yang telah dilaksanakan selama TA 2015 hampir seluruhnya memenuhi sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen PERJAKIN BBLM TA. 2015 meski dalam upaya pencapaian menghadapi beberapa kendala. Sasaran strategis yang mencapai target adalah meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri; meningkatnya kerjasama litbang; meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008. Sedangkan sasaran strategis mencapai target yaitu, meningkatnya kualitas pelayanan public dan meningkatnya jumlah lingkup laboratorium pengujian.
3. Realisasi anggaran BBLM TA 2015 sebesar Rp 26.136.825.000,- (88,86%) dari pagu anggaran TA. 2015 sebesar Rp. 29.413.136.000. Sedangkan realisasi penggunaan PNPB sebesar Rp. 3.061.017.000 (55,55%) dari pagu penggunaan sebesar Rp. 5.510.000.000

LAMPIRAN

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik(%)	Rencana kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	5.635		34.885		68.285		100	
			1. Penelitian dan Pengembangan Tracklink Tank Scorpion	8.27	Koordinasi teknis, persiapan pengadaan bahan baku dan bahan standar	41.1	Koordinasi teknis, persiapan pengadaan bahan baku dan bahan standar, pembuatan prototipe tracklink tank, pengujian prototipe	73.9	Koordinasi teknis, pembuatan prototipe tracklink tank, pengujian prototipe	100	Koordinasi teknis, pembuatan prototipe tracklink tank, pengujian prototipe, pembuatan laporan
			2. Penelitian dan Pengembangan Screw Press Palm Kernel Oil	3	Studi literatur dan reverse engineering produk screw press PKO	28.67	Studi literatur dan reverse engineering produk screw press PKO, Pengadaan bahan-bahan, pengujian, Percobaan pembuatan screw press PKO,	62.67	Studi literatur dan reverse engineering produk screw press PKO, Percobaan pembuatan screw press PKO,	100	Studi literatur dan reverse engineering produk screw press PKO, pengujian, Percobaan pembuatan screw press PKO, pembuatan laporan
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	13.75		30		60		100	
			1. Penelitian Pengembangan Prototipe Mesin Sortir Biji Pinang	13.75	Koordinasi teknis, studi literatur	30	analisis perancangan prototipe	60	Proses konstruksi	100	uji coba dan pelaporan
		Hasil teknologi yang dapat	1 Paket teknologi	10		46		84		100	
	1. Teknologi kolimator	10	Literatur review	46	Literatur review, Pengadaan bahan, pengecoran kolimator,	84	Pengecoran kolimator, pengujian/analisa hasil, pemesinan/finishing, pembuatan laporan	100	Pengecoran kolimator, pengujian/analisa hasil, pemesinan/finishing, pembuatan laporan		
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	7.57	Persiapan, pengadaan sarana dan prasarana pelayanan informasi publik	42.7	Persiapan, pengadaan sarana dan prasarana pelayanan informasi publik, menghimpun data informasi publik dari setiap seksi, revisi SOP pelayanan informasi publik, mempublisk informasi publik di web, studi banding/workshop/pelatihan informasi publik	74.3	Menghimpun data informasi publik dari setiap seksi, mempublisk informasi publik di web, mempublisk informasi publik di web, studi banding/workshop/pelatihan informasi publik, penyusunan pelaporan	100	Menghimpun data informasi publik dari setiap seksi, mempublisk informasi publik di web, mempublisk informasi publik di web, studi banding/workshop/pelatihan informasi publik, penyusunan pelaporan

3	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerjasama	14.24	Persiapan bahan, pembuatan target casting, training dan transfer teknologi oleh expert jica, koordinasi kegiatan dengan IUBTT dan supervisi/koordinasi ke industri	52.09	Persiapan bahan, pembuatan target casting, training dan transfer teknologi oleh expert jica, koordinasi kegiatan dengan IUBTT dan supervisi/koordinasi ke industri, pengujian di indonesia, seminar teknis dan perjalanan dinas teknis, pengujian di KIMS	71.57	Persiapan bahan, pembuatan target casting, training dan transfer teknologi oleh expert jica, koordinasi kegiatan dengan IUBTT dan supervisi/koordinasi ke industri, pengujian di indonesia, seminar teknis dan perjalanan dinas teknis, pengujian di KIMS	100	Pembuatan target casting, training dan transfer teknologi oleh expert jica, koordinasi kegiatan dengan IUBTT dan supervisi/koordinasi ke industri, pengujian di indonesia, seminar teknis dan perjalanan dinas teknis, Pembuatan laporan
4	Meningkatnya pengelolaan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001	Jumlah temuan/ ketidaksesuaian dalam surveilen	≤ 3 ketidaksesuaian minor	17.375	Persiapan, survey mencari data untuk pelatihan, pelaksanaan diklat dan inhouse training, kick off meeting 5K, pengenalan 5S dan QCC, pengambilan foto, identifikasi masalah, membuat dan mengirim risalah 5K, evaluasi, pengadaan ATK dan sarana penerapan 5K, membuat atau memperbaiki manual, check dan evaluasi (sesudah), implementasi video dan foto, membuat check sheet, rencana aksi, rencana perbaikan dan pencegahan	41.45	Persiapan, survey mencari data untuk pelatihan, pelaksanaan diklat dan inhouse training, pengadaan ATK dan sarana penerapan 5K, membuat atau memperbaiki manual, check dan evaluasi (sesudah), implementasi video dan foto, membuat check sheet, rencana aksi, rencana perbaikan dan pencegahan, tinjau lapangan oleh tim audit ke UPT dan unit pendidikan	75.325	Pelaksanaan diklat dan inhouse training, membuat atau memperbaiki manual, check dan evaluasi (sesudah), implementasi video dan foto, membuat check sheet, rencana aksi, rencana perbaikan dan pencegahan, konvensi 5K tingkat UPT dan unit pendidikan, laporan, sosialisasi grading tingkat UPT Balai	100	Pelaksanaan diklat dan inhouse training, membuat atau memperbaiki manual, check dan evaluasi (sesudah), implementasi video dan foto, membuat check sheet, rencana aksi, rencana perbaikan dan pencegahan, laporan, pelatihan fasilitator
5	Meningkatnya jumlah lingkup laboratorium penguji	Bertambahnya lingkup yang diakreditasi oleh KAN	5 komoditi	25	Pelaksanaan pengujian, Penerbitan laporan/sertifikat, persiapan pelayanan pengujian	50	Pelaksanaan pengujian, Penerbitan laporan/sertifikat, persiapan pelayanan pengujian	75	Pelaksanaan pengujian, Penerbitan laporan/sertifikat, persiapan pelayanan pengujian	100	Pelaksanaan pengujian, Penerbitan laporan/sertifikat, persiapan pelayanan pengujian

- Kolom 5,7,9,11 : Persentase *progress* target realisasi fisik dari Indikator Kinerja
- Kolom 6,8, 10,12 : Rencana Kegiatan merupakan uraian dari rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode tersebut. Mencantumkan tahapan kegiatan yang akan dilakukan setiap triwulan

